

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Mudyahardjo, 2013). Proses pendidikan ini membutuhkan bantuan orang lain untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada saat ini, keberlangsungan proses pendidikan terus diperbaharui sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik sekalipun pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang muncul dibidang pendidikan khususnya yang terjadi di Indonesia.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia sangatlah beragam, dan membutuhkan perhatian lebih untuk penyelesaiannya dari pihak-pihak terkait. Namun permasalahan yang paling sering terjadi adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Umumnya perolehan hasil belajar peserta didik yang rendah akan berdampak juga pada ketuntasan hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik dijadikan patokan untuk mengukur sejauh mana penguasaan materi pada peserta didik. Hal ini disebabkan oleh berbagai permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran, baik yang disebabkan oleh peserta didik itu sendiri, guru dalam mengolah kelas dan kurangnya pendekatan pada peserta didik maupun pemilihan model

pembelajaran berbagai permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran, baik yang disebabkan oleh peserta didik itu sendiri, guru dalam mengelolah kelas dan kurangnya pendekatan pada peserta didik maupun pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain, (Rusman, 2014).

Salah satu yang menjadi fokus utama disini adalah, pemilihan model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran menjadi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap berjalannya proses pembelajaran di kelas, interaksi antara peserta didik dan guru juga hasil belajar peserta didik nantinya. Model pembelajaran terus mengalami perubahan sesuai kebutuhan peserta didik juga perkembangan teknologi moderen.

Pada saat ini, banyak penelitian yang dilakukan guna menganalisis pengaruh model pembelajaran tertentu untuk mengetahui dampak dan keberhasilan model pembelajaran dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. dengan harapan akan adanya solusi juga mencegah akan terjadi lagi permasalahan yang sama di kemudian hari.

Salah satu model pembelajaran yang paling sering dijadikan bahan penelitian adalah inkuiri terbimbing. Model ini dianggap memiliki sintaks-sintaks yang membantu berjalan secara optimalnya sebuah

proses pembelajaran. Dengan membantu peserta didik memecahkan sendiri masalah autentik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga guru tidak lagi mengambil alih kelas seperti model konvensional umumnya.

Model inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran terpusat pada siswa. Piaget (Sanjaya, 2006) mengemukakan bahwa model inkuiri merupakan model yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan - pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri.

Menyadari banyaknya penelitian terhadap model inkuiri terbimbing yang dilakukan para peneliti baik yang diterapkan di jenjang SMP, maupun SMA , maka penulis tertantang untuk menelaah sejauh mana pengaruh dari model inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik, ditinjau dari data- data yang penulis peroleh melalui kajian pustaka berupa beberapa buah skripsi dan jurnal penelitian di berbagai sekolah di Indonesia dengan materi IPA yang sangat beragam.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Melalui Studi Pustaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik SMP melalui studi pustaka.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA peserta didik S M P melalui studi pustaka.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan manfaatsebagai berikut :

- a. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi, juga sumbangan kecil dalam melaksanakan penelitian lanjutan.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman atau dasar dalam pelaksanaan proses belajar saat penulis menjadi pengajar di kelas nanti.